



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Maret 2025

Halaman: 2

DIPERINGATI PANIRADYA KAISTIMEWAN DIY
Hadeging Nagari, 270 Tahun Hari Jadi DIY

YOGYA (KR) - Setelah melalui kajian akademis dan diskusi mendalam, Panitia Khusus (Pansus) BA 45 DPRD DIY menetapkan Hari Jadi DIY, 13 Maret sesuai usulan Pemda DIY. Peristiwa bersejarah Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat, 13 Maret 1755 menjadi acuan ditetapkan Hari Jadi DIY yang disepakati pada pertengahan Desember 2023. Tahun ini adalah kedua kalinya Hari Jadi DIY diperingati. Sedangkan Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat genap 270 tahun.

"Hari Jadi DIY telah ditetapkan dua tahun lalu. Perjalanan menjadikan hari jadi ini tentu merupakan sesuatu yang luar biasa, karena memerlukan diskusi mendalam dengan berbagai pihak," kata Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSI.

Aris berharap, ditetapkan Hari Jadi DIY menjadi dasar untuk bergerak lebih bagus lagi, menyempurnakan hal yang kurang baik menjadi lebih baik lagi. "Dengan begitu tidak hanya sekadar memperingati hari jadi, tapi bagaimana menjadikan Yogyakarta sesuai dengan keinginan dari masyarakat di Yogyakarta," katanya.

Dalam kesempatan ini, Aris mengucapkan selamat ulang tahun ke-270 Daerah Istimewa Yogyakarta. "Semoga Daerah Istimewa Yogyakarta terus meneguhkan jati dirinya sebagai daerah yang penuh dengan sejarah, penuh dengan budaya dan juga memiliki kearifan lokal yang lestari," katanya.

Dengan semangat Jogja Tumata, Tuwuh, dan Ngrembaka, lanjut Aris, mari bersama-sama menjaga keseimbangan dan juga membangun Yogyakarta agar tetap menjadi tempat yang nyaman, tempat yang



KR-Wawan Isnawan

Aris Eko Nugroho SP MSI

lestari dan semakin sejahtera bagi seluruh warga DIY. "Dirgahayu ke-270 Daerah Istimewa Yogyakarta," ucapnya.

Terkait situs sejarah yang mengingati perjalanan sejarah Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat, Aris mengatakan, Paniradya Kaistimewan DIY sebagai lembaga perencanaan berkaitan dengan menyiapkan bahan urusan keistimewaan, merencanakan dan juga mengendalikan urusan keistimewaan, memiliki perhatian terhadap situs sejarah maupun cagar budaya yang ada di Yogyakarta.

"Tapi kenyataan yang sekarang terjadi, tidak semua situs sejarah maupun cagar budaya menjadi milik pemerintah daerah. Ada yang menjadi milik pemerintah pusat, kabupaten, kota dan kabupaten, bahkan dimiliki perorangan," katanya. Karena itu, dalam rangka memelihara dan mengembangkan situs sejarah yang ada di Yogyakarta tentu dibutuhkan kerja sama. "Kami mengajak semua pihak agar bersama-sama dengan Paniradya Kaistimewan DIY menjaga situs sejarah dan cagar budaya. Kalau bukan kita siapa

lagi yang akan menjaga semua bentuk sejarah yang ada di Yogyakarta," katanya.

Aris menegaskan, Paniradya Kaistimewan DIY sangat terbuka apabila ada beberapa aktivitas yang membutuhkan pendanaan dalam rangka mengembangkan situs sejarah maupun cagar budaya yang ada di Yogyakarta agar jangan sampai hilang. "Monggo bersama-sama dengan Paniradya memelihara dan mengembangkan objek kebudayaan berupa situs sejarah maupun cagar budaya," katanya.

Untuk memperingati 270 tahun Hadeging Nagari sekaligus Hari Jadi DIY, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY dan Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) DIY menggelar acara Sinau Sejarah Keistimewaan DIY, 'Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat', hari ini Kamis (13/3), pukul 15.30 di Pendapa Wiyata Praja, Kompleks Kantor Gubernur DIY. Acara ini ditayangkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY.

Dalam acara tersebut akan dibahas tema 'Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat: Menyelamatkan Warisan Memori Keistimewaan DIY' dalam dialog keistimewaan dengan narasumber Aris Eko Nugroho SP MSI (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Baha Uddin MHum (Sejarawan UGM) dan Agus Tony Widodo SPd (Ketua Asosiasi Guru Sejarah Indonesia/AGSI DIY, Guru Sejarah SMA Negeri 1 Bantul). Selain itu juga diputar video dokumenter '13 Maret, Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat'. Acara ini diarahkan musik keroncong Gadis Gendhis dan tari dari Simbah Production. (Wan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005